

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Super (dalam Gonzalez, 2008), menyebutkan kematangan karier terdiri dari lima aspek, yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, informasi, pengambilan keputusan, dan orientasi realitas. Kematangan karier tidak terbentuk dengan sendirinya, terdapat beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi kematangan karier. Menurut Rice (dalam, Saifuddin, 2018), terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi kematangan karier individu, yaitu : teman sebaya, lingkungan sekolah, gender, intelegensia, minat, bakat khusus, sosial ekonomi, proses dan nilai, dan yang terakhir yaitu orangtua. Dari beberapa faktor tersebut, peneliti memilih dukungan orangtua sebagai variabel *independent* dalam penelitian ini.

Dukungan orangtua adalah tindakan atau dukungan yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga yang dalam kehidupan sehari hari disebut dengan bapak dan ibu, yang tindakan atau dukungannya tersebut dapat memberikan sensasi atau persepsi kepada anak bahwa dia merasa dihargai dan diperhatikan. Menurut Sarafino (2011) aspek-aspek dukungan sosial meliputi dukungan emosional atau harga diri, dukungan nyata atau instrumental, dukungan informasi dan dukungan persahabatan. Menurut Powell dan Luzzo (1998) seseorang yang memiliki tingkat kematangan karier yang relatif tinggi akan cenderung untuk mendapatkan karier yang sukses dan memuaskan di masa depan.

(Nursyamsiah, 2016) menyatakan bahwa dukungan sosial yang terpenting ialah yang diberikan oleh keluarga. Menurut Sanderson (dalam Listyowati dkk.,

2012), dukungan sosial yang diterima individu, entah itu dari keluarga, teman, maupun lingkungan yang lain, menunjukkan adanya penghargaan terhadap diri individu sehingga dapat merasakan adanya rasa aman dan nyaman untuk melangkah ke jenjang berikutnya. Hal ini berarti bahwa ketika individu mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan sosial, maka diharapkan mampu berkembang lebih baik dan bisa menyelesaikan tahapan perkembangan, khususnya perkembangan karier dengan baik sehingga dapat tercapainya kematangan karier yang baik. Orangtua yang mampu mengapresiasi bakat, minat dan prestasi individu, akan berdampak pada terbentuknya kepercayaan diri yang tinggi. Bentuk apresiasi orangtua pada individu akan berdampak pada terciptanya kepercayaan diri . Kepercayaan diri yang tinggi memiliki hubungan yang terhadap keberanian seseorang untuk mengambil keputusan. Sehingga bentuk dukungan positif dari orangtua dapat memberikan manfaat pada individu dalam pengembangan karier yang bermuara pada terbentuknya kematangan karier yang baik (Zulaikhah, 2014). Sebaliknya, individu yang kurang mendapat dukungan dari orangtua, akan tumbuh menjadi individu yang kurang optimis, kurang memiliki harapan tentang masa depan, kurang percaya atas kemampuannya merencanakan masa depan, dan pemikirannya pun menjadi kurang sistematis dan kurang terarah (Desmita, dalam Lestari, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan orangtua dengan kematangan karier pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,450 dengan taraf signifikansi  $p = 0,000$  ( $p <$

0,050). Artinya semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi kematangan karier pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi. Sebaliknya semakin rendah dukungan orangtua maka semakin rendah kematangan karier pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi.

Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang menempuh skripsi memiliki dukungan orangtua yang tinggi dengan presentase subjek 66,67 % dan kematangan karier yang sedang dengan 57,33 % presentase subjek. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,202 Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa dukungan orangtua memiliki kontribusi 20,2 % terhadap kematangan karier sedangkan 79,8 % dipengaruhi oleh faktor yaitu teman, lingkungan pendidikan, minat, bakat khusus dan sosial ekonomi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

### **1. Bagi subjek penelitian**

Bagi subjek, penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai pentingnya perencanaan karier ke depan karna dengan merencanakan karier sedini dan sebaik mungkin maka akan terbentuk suatu kematangan karier yang kuat dan mempunyai kepercayaan serta keberanian dalam menentukan rencana kariernya ke depan. Maka dari itu bagi subjek yang masih memiliki

kematangan karier yang rendah dapat untuk segera meningkatkan kematangan kariernya.

## 2. Bagi orangtua

Bagi orangtua, penelitian ini memiliki memberikan gambaran bahwa dukungan dari orangtua terhadap anaknya yang sedang menempuh skripsi, dapat membuat subjek merasa dihargai sebagai anak dan merasa bahwa tidak sendiri dalam menghadapi suatu permasalahan, terutama masalah perencanaan karier kedepan. Maka dari itu orangtua diharapkan untuk selalu memperhatikan dan memberikan dukungan emosional seperti mendengarkan cerita anak ketika sedang memiliki permasalahan dan terus memberi dorongan agar anak pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan. Dukungan instrumental seperti memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang perkuliahan anak serta bersedia membiayai perkuliahan anak informasi. Dukungan informas sperti memberikan informasi mengenai gambaran karier kedepan anak,serta memberi arahan ketika anak sedang mengalami permasalahan. Dan yang terakhir yaitu dukungan persahabatan seperti meluangkan waktu bersama anak untuk berdiskusi bersama dan memberikan kemudahan kepada anak ketika ingin bercegkarama bersama orangtua.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu agar mempertimbangkan untuk memilih faktor-faktor lain selain dukungan orangtua yang berpengaruh terhadap kematangan karier, karena dukungan orangtua hanya menyumbang

20,2 % dan 79,8 % lainnya dipengaruhi oleh faktor seperti teman, lingkungan pendidikan, minat, bakat khusus dan sosio ekonomi.

Kemudian agar dapat mempertimbangkan untuk memilih subjek yaitu anak SMP yang akan menghadapi ujian nasional, karena menurut Havighurst (dalam Saifuddin, 2018) salah satu tugas perkembangan yang terpenting untuk dilakukan oleh setiap remaja adalah memilih dan mempersiapkan karier atau pekerjaan untuk masa depan. Dalam masa-masa tersebut sangat dibutuhkan kematangan karier yang baik agar dapat memilih secara tepat jurusan SMA atau SMK yang sesuai dengan kemampuannya setelah mereka lulus.

Saran yang terakhir yaitu untuk mencari informasi mengenai nama, usia, dan alamat subjek yang masuk dalam kriteria penelitian, agar memudahkan proses pengumpulan data ketika penelitian berlangsung.